



SIARAN PERS

Executive Meeting dan Anugerah BAPETEN 2025 Strategi Pengawasan Pembangunan PLTN dalam Rangka Menuju Net Zero Emission

Tanggal 27 Oktober 2025

Nomor: 007/SP/HM 00 04/BHKK/IX/2025

BAPETEN kembali menyelenggarakan kegiatan ***Executive Meeting dan Anugerah BAPETEN 2025*** dengan tema “Strategi Pengawasan Pembangunan PLTN dalam Rangka Menuju *Net Zero Emission*.” Kegiatan ini menjadi forum strategis untuk memperkuat kolaborasi antara regulator, industri, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung pengawasan pembangunan **Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN)** di Indonesia agar terlaksana secara **Aman, Andal, dan Berkelanjutan**.

Dalam laporan kegiatannya, Zulkarnain S.T, M.T. Direktur Inspeksi Fasilitas Radiasi dan Zat Radioaktif selaku Ketua Panitia *Executive Meeting 2025* menyampaikan bahwa kegiatan ini menjadi wadah strategis bagi para pemangku kepentingan di bidang ketenaganukliran untuk membahas arah kebijakan, tantangan, dan langkah-langkah pengawasan pembangunan PLTN di Indonesia.

Acara yang diselenggarakan di Jakarta ini menghadirkan serangkaian pembicara kunci (*Keynote Speaker*) dan Panelis dari berbagai kementerian dan lembaga strategis, antara lain:

1. **Menteri Diktisaintek, Prof. Brian Yulianto, M. Eng., Ph.D.**, yang menyampaikan "Industri Strategis dan SDM Pendukungnya".
2. **Wakil Menteri Pertahanan RI, Marsekal TNI (Purn.) Donny Ermawan, M. D. S., M. S. P.**, yang membahas "Strategi Pertahanan dan Keamanan Nasional dalam Mendukung Pengawasan dan Pembangunan PLTN yang Aman dan Berdaulat".
3. **Wakil Menteri ESDM, Ir. Yuliot Tanjung, M.M.**, dengan pemaparan mengenai "Posisi Strategis PLTN dalam Peta Jalan Transisi Energi Indonesia".

Selain itu, kegiatan ini juga diisi dengan diskusi panel dengan tema “*Kesiapan SDM Indonesia Menyongsong PLTN sebagai Pilihan Transisi Energi*” yang juga menjadi bagian penting dari pertemuan ini. Diskusi tersebut menyoroti kesiapan pembentukan **NEPIO**, peran **BUMN** dalam penyiapan SDM yang relevan, serta kontribusi **universitas** dalam pengembangan riset

dan inovasi di bidang ketenaganukliran. Diskusi Panel ini dimoderatori Deputi Bidang Pengkajian Keselamatan Nuklir BAPETEN Haendra Subekti, S.T, M.T. dengan panelis dari berbagai latar untuk memberikan perspektif mendalam, yaitu:

1. **Ir. Budhi Setiawan, S.T., M.T., IPM, QRMP** - Kepala Satuan *Technology Development and Aset Management* PT. PLN Indonesia Power; menyoroti kebutuhan kritis SDM bersertifikasi internasional, seperti operator reaktor, dan kesiapan BUMN dalam memulai program pelatihan besar-besaran.
2. **Dr. Ir. Agus Puji Prasetyono, M. Eng., IPU** - Anggota Dewan Energi Nasional (DEN); menekankan perlunya pemetaan SDM secara kuantitatif dan kualitatif yang selaras dengan visi energi nasional.
3. **Dr. Ir. Alexander Agung, S.T., M.Sc., IPU** - Ketua Departemen Teknik Nuklir UGM; menegaskan kesiapan dunia pendidikan dan pentingnya penyesuaian kurikulum untuk teknologi mutakhir, serta peningkatan kualitas SDM pengawasan di BAPETEN.

Masih dalam rangkaian kegiatan ini, BAPETEN juga menyelenggarakan **Anugerah BAPETEN 2025** sebagai bentuk apresiasi kepada para pemegang izin yang menunjukkan tingkat kepatuhan tertinggi terhadap ketentuan keselamatan dan keamanan dalam pemanfaatan tenaga nuklir. Penghargaan diberikan kepada **557 fasilitas** di berbagai bidang yang mencakup Fasilitas Penelitian dan Industri, Fasilitas Kesehatan, Fasilitas Laboratorium Dosimetri Eksterna, serta Fasilitas yang telah menerapkan Optimisasi Keselamatan Radiasi pada Pasien Radiologi. Dari jumlah tersebut, 50 fasilitas terbaik diundang secara langsung untuk menerima penghargaan tersebut. Penghargaan tersebut didasarkan pada Penilaian yang dilakukan secara komprehensif oleh Tim Penilai BAPETEN, dengan mempertimbangkan hasil inspeksi, pemantauan dosis radiasi, kinerja kedaruratan nuklir, serta kepatuhan dalam proses perizinan.

Kegiatan ini secara resmi di buka oleh Plt. Kepala BAPETEN, Ir. Zainal Arifin, M.T. yang dalam sambutannya menekankan komitmen Indonesia untuk mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2060 atau lebih cepat, dengan salah satu opsi strategis yang mulai mengemuka adalah pemanfaatan tenaga nuklir untuk pembangkit listrik (PLTN). Pembangunan PLTN menghadirkan potensi kontribusi besar terhadap desentralisasi biaya karbon dan keamanan pasokan listrik dalam jangka panjang. Pembangunan PLTN bukan sekadar proyek teknologi, namun juga merupakan upaya nasional yang menuntut kesiapan menyeluruh, baik dari sisi kebijakan, regulasi, infrastruktur, maupun sistem pengawasan. Dalam konteks inilah, fungsi pengawasan keselamatan nuklir menjadi sangat krusial. Badan pengawas dan seluruh pemangku kepentingan harus memastikan bahwa setiap tahapan pembangunan, mulai dari perencanaan, konstruksi, operasi hingga pasca operasi dan dekomisioning PLTN, dilakukan dengan standar keselamatan, keamanan, dan proteksi radiasi tertinggi. Risiko teknis, keselamatan, lingkungan, dan sosial perlu dikelola dengan pengawasan yang ketat, akuntabel, dan independen.

Selanjutnya Zainal juga menekankan bahwa Strategi Pengawasan Pembangunan PLTN harus berorientasi pada pendekatan berbasis risiko, transparansi, dan kolaborasi. “Kita perlu memperkuat kerangka regulasi nasional, memperbarui kapasitas sumber daya manusia pengawas, serta memanfaatkan teknologi digital dan data analitik dalam mendukung efektivitas pengawasan. Selain itu, komunikasi risiko kepada publik dan keterlibatan

masyarakat juga menjadi aspek penting untuk membangun kepercayaan dan penerimaan sosial terhadap program nuklir nasional”, tegas Zainal.

Lebih lanjut, dalam sambutan penutupan kegiatan ini, Zainal menekankan pentingnya sinergi antar lembaga, termasuk regulator, operator, lembaga penelitian, industri, dan akademisi, serta komunikasi publik yang terbuka guna membangun kepercayaan masyarakat terhadap program energi nuklir nasional. “BAPETEN berkomitmen mendukung langkah-langkah strategis dalam memperkuat ekosistem nuklir nasional serta meningkatkan pengawasan yang efektif, efisien, dan adaptif terhadap inovasi teknologi”, pungkas Zainal.

Melalui kegiatan *Executive Meeting* 2025, dihasilkan berbagai **rekomendasi strategis** yang akan dijadikan dasar dalam merumuskan kebijakan pengawasan pembangunan PLTN di Indonesia. Harapannya, hasil ini dapat memperkuat kolaborasi lintas sektor untuk mewujudkan **transisi energi yang aman dan berkelanjutan**, sekaligus mempercepat langkah Indonesia menuju **kemandirian energi nasional berbasis teknologi nuklir**.

Narahubung:

- 1) Kepala Biro Hukum, Kerja Sama, dan Komunikasi Publik, Ishak (+62 812-9798-2838)**
- 2) Pranata Humas Madya – Kelompok Fungsi Komunikasi Publik, Abdul Qohhar (+62 877 8867 4717)**

Media Sosial:

Instagram: bapeten

Facebook: BAPETEN

X: bapetenRI

Tiktok: bapetenri

Youtube: BAPETENina